

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi dan situasi lingkungan bisnis saat ini, perusahaan harus mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di dalam maupun diluar perusahaan, agar perusahaan tersebut dapat unggul dari pesaingnya. Tentunya untuk mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi sangatlah tidak mudah, karena perusahaan harus memiliki *skill* manajerial yang bagus untuk dapat terus memenangkan persaingan. Perusahaan juga harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan saat ini dan melakukan inovasi pada produknya serta melakukan *continuous improvement* setiap waktu untuk menghasilkan nilai yang dapat dipasarkan berupa barang dan jasa yang menarik minat beli.

Dengan adanya perubahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem informasi mengakibatkan kebutuhan dan keinginan konsumen semakin kompleks. Sehingga perusahaan harus dapat memberikan berbagai jenis produk untuk memenuhi permintaan konsumen serta memperhatikan produknya dari segi harga (*price*), pelayanan (*service*), bahkan mutu yang lebih baik yang mungkin diberikan produsen sebagai akibat dari adanya persaingan, agar memberikan *value added* terbesar bagi konsumen itu sendiri. Faktor yang paling penting diperhatikan oleh pihak perusahaan adalah

mutu atau kualitas suatu produk, karena dengan kualitas yang baik dimata konsumen mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan tersebut.

”Kualitas adalah sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan”(Gaspersz 2006:1).Mutu sebuah produk suatu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu produk menembus pasarnya, karena kita mengetahui faktor utama yang paling diperhatikan konsumen adalah seberapa besar kualitas atau mutu produk tersebut disamping faktor utama yang lain seperti harga dan pelayanan. Produk yang bermutu akan memiliki daya saing yang besar dan tingkat keberterimaan konsumen yang tinggi. Mutu menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan.Mutu tidak semata-mata tanggung jawab produksi namun menjadi perhatian semua pihak dalam perusahaan (Herjanto 2008:391).

Kita telah melihat pada saat ini banyak perusahaan-perusahaan baik perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil lebih memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan agar dapat memenuhi permintaan para konsumen dan bersaing dalam dunia bisnis.Salah satunya adalah Pabrik Tahu Lembang-Bandung, dengan produksi utama yaitu tahu.

Pabrik Tahu lembang ini spesialis membuat tahu yang terbuat dari kacang kedelai dan susu sapi segar. Pada saat ini, pabrikini merencanakan produksi sesuai kapasitas efektifnya, sehingga hal tersebut tidak menjamin bahwa aktivitas produksinya sudah berada pada tingkat yang efisien. Untuk mengatasi hal tersebut, maka aktivitas produksi di dalam pabrik tahu yang selama ini telah

dilakukan perlu dioptimalkan lagi dengan melakukan pengendalian kualitas tahu sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya produksinya dengan kombinasi tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam di Pabrik Tahu lembang-Bandungdan hasilnya diwujudkan dalam bentuk judul **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITASMENGGUNAKAN PETA KENDALI p UNTUK MENGURANGI PRODUK RUSAK PADA PABRIK TAHU LEMBANG, BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pengendalian kualitas yang dijalankan Pabrik Tahu Lembang saat ini, pabrik tahu telah melakukan inspeksi.Yang bertujuan untuk mengetahui bahwa tahu yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas atau tidak memenuhi standar kualitas.

Di bawah ini diberikan dataproduksi tahu Oktober 2010-September2011:

Tabel 1.1
Data Produksi Tahu pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung
Periode Oktober 2010-September2011

Bulan	Produksi Tahu (pcs)														
	Tahu Goreng			Tahu Takus			Tahu Panjang			Tahu Buntel			Tahu Kasur		
	Produksi	Rusak	%	Produksi	Rusak	%	Produksi	Rusak	%	Produksi	Rusak	%	Produksi	Rusak	%
Oktober '10	101920	595	0.58%	71685	232	0.32%	80325	961	1.20%	5200	127	2.44%	39015	439	1.13%
November	99960	849	0.85%	65205	478	0.73%	70125	1176	1.68%	7000	297	4.24%	67915	740	1.09%
Desember	148960	632	0.42%	82215	238	0.29%	90100	815	0.90%	8800	117	1.33%	73695	138	0.19%
Januari '11	128380	1001	0.78%	85455	576	0.67%	98600	1437	1.46%	7200	259	3.60%	56355	367	0.65%
Februari	110740	638	0.58%	75330	149	0.20%	87975	768	0.87%	8400	211	2.51%	57800	474	0.82%
Maret	116620	962	0.82%	84645	234	0.28%	86275	571	0.66%	8000	316	3.95%	40460	557	1.38%
April	108780	1078	0.99%	81405	437	0.54%	89250	1372	1.54%	7800	155	1.99%	86700	498	0.57%
Mei	127400	132	0.10%	83430	147	0.18%	101575	279	0.27%	12800	97	0.76%	70805	85	0.12%
Juni	155820	674	0.43%	95985	257	0.27%	110500	835	0.76%	16600	198	1.19%	117045	376	0.32%
Juli	137200	608	0.44%	93960	421	0.45%	103700	821	0.79%	13200	202	1.53%	89590	470	0.52%
Agustus	101920	1036	1.02%	66420	393	0.59%	68000	673	0.99%	8200	357	4.35%	41905	537	1.28%
September	106820	1103	1.03%	75735	873	1.15%	85425	1431	1.68%	10400	680	6.54%	30345	679	2.24%
Total	1444520	9308	0.64%	961470	4435	0.46%	1071850	11139	1.04%	113600	3016	2.7%	771630	5360	0.69%

Sumber: Data Perusahaan.

Tabel di atas menjelaskan mengenai produksi dan jumlah tahu yang tidak memenuhi standar Pabrik Tahu Lembang selama periode Oktober 2010-September 2011. Dari data terlihat bahwa selama ini perusahaan dalam produksi masih menghasilkan produk yang tidak memenuhi standar kualitas, terlihat dari banyaknya produk rusak yang dihasilkan setiap bulannya. Dari pabrik tahu sendiri menetapkan standar kualitas bahwa setiap produksi tidak ada produk yang mengalami kerusakan baik dari segi rasa, bentuk, warna, ukuran dll.

Penulis membatasi masalah penelitian yaitu hanya meneliti produk rusak pada produksi tahu buntel. Karena bila kita melihat dari data di atas produk rusak banyak terjadi pada saat produksi tahu buntel sebesar 2,7%.

Dari uraian di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Lembang saat ini?
2. Bagaimana aplikasi pengendalian kualitas dengan menggunakan peta kendali p pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung, guna meminimalkan jumlah produk rusak yang dihasilkan?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan produk rusak pada saat produksi?
4. Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengurangi tingkat produk rusak pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Maka tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Lembang-Bandung.
- b. Untuk mengetahui aplikasi pengendalian kualitas dengan menggunakan peta kendali p pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan produk rusak pada saat produksi
- d. Untuk mengetahui tindakan apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengurangi tingkat produk rusak pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak:

1. Peneliti
 - Memperdalam pengetahuan penulis khususnya pada bidang manajemen operasi yang berhubungan dengan pengendalian kualitas.

- Mengembangkan pengetahuan serta pemahaman penulis untuk mengaplikasikan segala pengetahuan ke dalam permasalahan yang terjadi di lapangan yang sebenarnya.
- Menjalin relasi dan hubungan baik dengan industri, khususnya Pabrik Tahu Lembang.

2. Pabrik Tahu Lembang

- Sebagai usulan mengenai pengendalian kualitas tahu pada tahun mendatang dengan tujuan mengurangi produk rusak.

3. Pihak lain

- Sebagai referensi untuk penelitian sejenis.
- Sebagai tambahan informasi mengenai penyelesaian kasus di dunia nyata khususnya masalah pengendalian kualitas.

4. Bagi Fakultas

- Memberikan koleksi karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti yaitu masalah dalam pengendalian kualitas bagi perusahaan untuk membantu perusahaan beroperasi secara efisien, serta menjelaskan bagaimana

penelitian dilakukan agar membantu perusahaan melakukan pengendalian kualitas yang ada, tujuan penelian ini dilakukan, bagaimana mengidentifikasi masalah yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan.

BAB II. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pengendalian kualitas, prinsip-prinsip serta rumus-rumus yang digunakan penulis yang berhubungan langsung dengan materi yang diteliti, menjelaskan akan kerangka pemikiran serta faktor-faktor yang memengaruhi permintaan serta penawaran akan kebutuhan tahu.

BAB III. Objek dan Metode Penelitian

Memberikan gambaran yang jelas, utuh, dan menyeluruh mengenai objek penelitian yang sedang diteliti sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sama terhadap perusahaan yang diteliti oleh penulis. Bagian ini menyajikan pula metode penelitian yang berisi tehnik pengambilan data penelitian

BAB IV. Analisis Pembahasan

Berisikan tentang hasil analisis data dan pembahasannya. Sistematika analisis data meliputi pengujian mengenai distribusi data dan pengujian terhadap validitas data, pengolahan data dengan pengendalian kualitas.

BAB V. Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulandari analisis yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan saran sebagai masukan bagi pihak yang diteliti.